

BAB V

PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4

Tulungagung

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi lahir diilhami dari metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah ada dan tersebar di kalangan masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁷¹ Setiap anak muslim yang lulus SD/MI harus bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil, tidak boleh sampai ada yang tertinggal. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab kita sebagai muslim terpilih dalam berkontribusi menyiapkan Generasi Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai dan dicintai Al-Qur'an. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca AlQur'an dengan tartil.⁷¹

⁷¹ Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic SchoolSamarinda Tahun

Secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Demikian pula dalam pembelajaran Al-qur'an Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar, mengajar anak usia SD perlakuannya tentu berbeda dengan anak usia SMP, dan tahapan mengajar Al-Qur'an yang baik adalah yang sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Al-qur'an.

1. Pembukaan
2. Apersepsi
3. Penanaman konsep
4. Pemahaman konsep
5. Latihan / ketrampilan
6. Evaluasi
7. Penutup⁷²

Tahapan-tahapan yang sesuai dengan buku pedoman Ummi Fondation itu juga digunakan di sekolah MIN 4 Tulungagung untuk pembelajaran Al-qur'an baik dari mulai tartil hingga tahfidznya, dalam pembelajaran hafalan atau tahfidz juga menggunakan apersepsi, lalu dilanjut hafalan baru dan evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut :

Pembelajaran 2015/2016" Vol. 1 (1). 1-9. Juni 2016, dalam <http://www.academia.edu>, diakses, 09 maret 2018

⁷² Ummi Foundation, *Modul Sertifikat Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya, Ummi foundation : 2013)hlm.10

1. Pembukaan

Adalah kegiatan pengkondisian ustadz/ustadzah pada para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al Qur'an bersama-sama

2. . Appersepsi

Mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

3. Penanaman Konsep

Proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4. . Pemahaman/ latihan

Memahamkan kepada anak-anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

e. Ketrampilan/latihan

Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ngulang contoh/latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

f. Evaluasi

Pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas anak satu persatu.

g. Penutup

Mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri salam penutup dari ustadz/ustadzah.

Demikian langkah-langkah yang diimplikasikan pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan metode ummi di MIN 4 Tulungagung Langkah-langkah yang di terapkan oleh ustadz/ustadzah ditunjang dengan sarana prasarana yang mendukung dan bersifat flexibel atau dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa pada kelas yang diampu masing-masing guru.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung

Dalam menuliskan pelaksanaan metode ummi dalam pembelajaran al-qur'an, ada hal yang mendorong pelaksanaan tersebut, ada juga yang menghambat. Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, antara lain :

1). Faktor Pendukung

Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang dipegang anak tapi lebih pada kekuatan utama :

a. Metode Yang Bermutu

Metoda (Buku Belajar Membaca Al Qur'an Metode Ummi) Buku Ummi Edisi Dewasa, buku Ghorib, dan tajwid.

b. Mutu Guru

Semua guru melalui proses tes/ tashih dan sertifikasi yang ketat. Kualifikasi guru yang di harapkan adalah :

- 1) Tartil baca Al Qur'an
- 2) Mengusai Ghoroibul Qur'an dan Tajwid Dasar
- 3) Terbiasa baca Al Qur'an setiap hari
- 4) Menguasai metodologi UMMI
- 5) Berjiwa da'i dan Murobbi
- 6) Disiplin waktu
- 7) Komitmen pada mutu⁷³

Dari penjelasan teori mengenai faktor yang pengimplementasikan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an tersebut, juga terwujud di MIN 4 Tulungagung. Dengan mutu guru yang sudah diikutkan sertifikasi pelatihan dari Ummi foundation dari Surabaya. Faktor pendukung yang menjadi kunci sukses implementasi metode ummi MIN 4 Tulungagung adalah adanya sistem pembelajaran yang sudah terlaksana dan berjalan dengan sistem tahfidz, jadi pihak sekolah sebelumnya sudah menyiapkan pembelajaran Al-qur'an namun belum menemukan metode termasuk metode Ummi. Sebab persiapan guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Metode Ummi akan sulit dilaksanakan di berbagai sekolah apabila guru tersebut belum siap.

Oleh karena itu, dalam menyukseskan implementasi metode ummi diperlukan guru ummi yang profesional dan sarana prasarana yang memadai dengan kemampuan menejemen yang baik, agar metode ummi dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran membaca Al Qur'an.

⁷³ Ibid. hlm.5

Apalagi metode ummi adalah sebuah metode baru dengan berbagai kekurangannya, yang menuntut seorang guru harus selalu menjadi penggerak. Jangan sampai implementasi metode ummi bejalan tidak maksimal.

2). Faktor Penghambat

1.)Faktor penghambat

1)Kemampuan siswa yang bervariasi

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dan faktor utama yang menghambat salah satunya adalah pendidikan membaca Al Qur'an dari lingkungan atau lulusan dari sekolah dasar yang tidak menekankan pembelajaran membaca Al Qur'an. Dan faktor penghambat disini salah satunya adalah kemampuan siswa membaca Al Qur'an yang berbeda-beda

2)Kualitas guru yang bermacam-macam

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, serta proses penelitian secara menyeluruh, faktor penghambat yang lain dalam implementasi metode ummi dalam pembelajaran membaca Al Qur'an adalah kualitas guru yang bebeda-beda meskipun sudah ikut sertifikasi.

3). Solusi faktor penghambat pembelajaran membaca Al Qur'an dengan metode ummi

salah satunya kemampuan siswa yang bervariasi yaitu dengan mengelompokkan kemampuan siswa. Sedangkan solusi dari penghambat kualitas mengajar guru yang berbeda-beda yaitu dengan mengadakan

rutinan micro teaching dan evaluasi bersama. Dan untuk penguatan bacaan kami juga mengadakan tadarrus bersama

C. Implikasi penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung.

Ummi Foundation memiliki visi Menjadi Lembaga Terdepan dalam meahirkan generasi qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pelajaran Al-qur'an yang mmengedepankan kualitas dan kekuatan sistem.⁷⁴ Sedangkan implikasi yang terwujud di MIN 4 Tulungagung juga diakui oleh pengajar dan wali murid atas meningkatnya kemampuan mereka dalam belajar Alqur'an secara berkwalitas. Hal ini telah disurvey dengan Prestasi belajar mereka. seringkali dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes. Namun hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai atau skor saja, melainkan mencakup penilaian secara kualitatif seperti sikap, tingkah laku ataupun karakter dari santri. Secara subtansial, pembelajaran Al-Qur'an memiliki kontribusi dalam memberikan bekal santri untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁷⁴ Ummi Foundation, *Modul Sertifikat Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya, Ummi foundation : 2013)hlm.4